

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA
MAHASISWA AKUNTANSI FEB UMSU**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

NAMA : AYU ANDANI BR GINTING
NPM : 2005170090
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 18 Februari 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama Lengkap : AYU ANDANI BR GINTING
 NPM : 2605170090
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI FEB UMSU

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium, dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Penguji Pembimbing
 Asoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si. NOVI FADHILA, S.E., M.M.

UMSU
 Ketua Sekretaris

Unsurul cerdas Terpercaya
 Asoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA. Asoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : AYU ANDANI BR GINTING
N.P.M : 2005170090
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA
MAHASISWA AKUNTANSI FEB UMSU.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Desember 2024

Pembimbing Tugas Akhir

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Drs. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ayu Andani Br Ginting
 NPM : 2005170090
 Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si.
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Bab 1 Lembar yg dipent - tabel lbu - Duty - ke	20/12/2024	1
Bab 2	- ke - kerangka konsep	9/12-22	1
Bab 3	- metode penelitian	12/12-22	1
Bab 4	- hasil penelitian - pembekuan	17/12-22	1
Bab 5	- kesimpulan	20/12-2024	1
Daftar Pustaka	- Ganti masalah	20/12-2024	1
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- acc konsep	20/12-2024	1

Medan, Desember 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini;

Nama Mahasiswa : **AYU ANDANI BR GINTING**
NPM : **2005170090**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA
MAHASISWA AKUNTANSI FEB UMSU**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



AYU ANDANI BR GINTING

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI FEB UMSU

**AYU ANDANI BR GINTING
NPM: 2005170090**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : ayuandanibrginting@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Didalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan setiap variabel. Data yang disajikan dalam bentuk data kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dan pengujian tersebut. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah mahasiswa Akuntansi FEB UMSU dengan populasi sebanyak 966 orang dan sampel sebanyak 91 orang dengan penarikan sampel menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian ini adalah secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan . Secara parsial gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. pada mahasiswa Akuntansi FEB UMSU.

Kata Kunci : Literasi keuangan, Gaya Hidup dan pengelolaan keuangan

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL
TECHNOLOGY ON FINANCIAL MANAGEMENT OF
ACCOUNTING STUDENTS OF FEB UMSU**

**AYU ANDANI BR GINTING
NPM: 2005170090**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : ayuandanibrginting@gmail.com

The purpose of this study is to determine and analyze the influence of financial literacy and lifestyle on financial management. In this study, an associative approach is used to determine the relationship between each variable. The data presented in the form of quantitative data, namely testing and analyzing data by calculating numbers and then drawing conclusions and testing them. In this study, the objects studied were Accounting students of FEB UMSU with a population of 966 people and a sample of 91 people with sampling using the Slovin formula. The results of this study are that partially financial literacy has a significant effect on financial management. Partially, lifestyle has a significant effect on financial management. on Accounting students of FEB UMSU.

Keywords: Financial literacy, Lifestyle and financial management

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU”**

Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Pendidikan Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan seluruh curahan kasih sayang hingga saya dapat meraih Pendidikan yang layak hingga bangku perkuliahan

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE,MM.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si** selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si** selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc Prof Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar, S.E, M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Fitriani Saragih SE. M.Si** selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir.
8. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih juga saya ucapkan seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam tugas akhir ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas.

Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga proposal ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin Ya Rabbal'alamin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Desember 2024
Penulis

Ayu Andani Br Ginting
NPM 2005170090

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian	10
1.6. Manfaat Penelitian	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Pengelolaan Keuangan	12
2.1.1.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan	12
2.1.1.2. Tujuan Manajemen Pengelolaan Keuangan	13
2.1.1.3. Faktor Faktor Pengelolaan Keuangan	14
2.1.1.4. Indikator Pengelolaan Keuangan	16
2.1.2. Literasi Keuangan	18
2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan	18
2.1.2.2. Tujuan Literasi Keuangan	19
2.1.2.3. Faktor Faktor Literasi Keuangan	20
2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan	21
2.1.3. Gaya Hidup	23
2.1.3.1. Pengertian Gaya Hidup	23
2.1.3.2. Jenis Gaya Hidup	24
2.1.3.3. Faktor Faktor Gaya Hidup	26
2.1.3.4. Indikator Gaya Hidup	28

2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Konseptual	35
2.4 Hipotesis	36
BAB 3 METODE PENELITIAN	37
3.1. Pendekatan Penelitian	37
3.2 Definisi Oprasional	37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.4 Populasi dan Sampel	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
BAB 4 HASIL PENELITIAN	49
4.1. Hasil Penelitian.....	49
4.2. Pembahasan.....	63
BAB 5 PENUTUP.....	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Indikator Variabel	38
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	39
Tabel 3.3 Populasi	40
Tabel 3.4 Skala Pengukuran	41
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	49
Tabel 4.2 Umur Responden	50
Tabel 4.3 Angkatan Responden	50
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel pengelolaan keuangan.....	51
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Literasi keuangan.....	53
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel Gaya Hidup	54
Tabel 4.7 Uji Validitas Konvergen	57
Tabel 4.8 Uji Analisis Konsistensi Internal	58
Tabel 4.9 Validitas Diskriminan	59
Tabel 4.10 Koefisien Determinan	60
Tabel 4.11 F Square	60
Tabel 4.12 Pengujian Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pra Riset Pengelolaan Keuangan.....	3
Gambar 1.2 Pra Riset Pengelolaan Keuangan.....	5
Gambar 1.3 Pra Riset Pengelolaan Keuangan.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 3.1 Pengujian Parsial	49
Gambar 3.2 Pengujian Simultan.....	50
Gambar 4.1 PLS Algoritma	56
Gambar 4.2 Pengujian Hipotesis	61

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Mahasiswa yang sumber keuangannya berasal dari dana pihak ketiga baik itu dari orang tua dan beasiswa mempunyai kewajiban yang tinggi dalam mengelola keuangannya. Hal tersebut dikarenakan dana beasiswa berasal dari alokasi anggaran pemerintah yang tidak semua mahasiswa dapat menikmatinya, sehingga mahasiswa yang mendapatkan kesempatan menerima beasiswa mempunyai kewajiban serta tanggung jawab untuk dapat mengelola sumber dana terbatasnya tersebut. Pengelolaan keuangan merupakan cara menjalani hidup hari ini yang sederhana sesuai dengan kemampuan keuangan dan sementara itu mempersiapkan masa depan sejahtera (Jannah et al., 2022).

Mahasiswa dapat dikatakan sebagai bagian elemen masyarakat yang memiliki tingkat populasi tinggi dan memiliki pengaruh besar dalam perputaran ekonomi. Hal ini berdasar kepada jenjang usia mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja dan akan mengelola keuangannya sendiri berdasarkan skala prioritas. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang memiliki strategi pengelolaan uang yang baik. Memelihara catatan keuangan adalah salah satu strategi ini, yang memungkinkan mereka untuk melacak keuangan mereka dan menghemat uang. Mahasiswa memiliki masalah keuangan karena tidak mampu mengelola keuangan pribadinya sendiri, tidak mampu membuat anggaran bulanan, orang tua tidak melakukan kontrol keuangan yang memadai, dan cenderung mencari kekurangan (Wardani & Fitriyati, 2022).

Mengelola keuangan wajib dilakukan oleh individu guna menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran sehingga memberikan manfaat secara Individu yang mampu mengelola keuangan dengan baik maka dapat memperoleh kesejahteraan. Pengelolaan keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. terutama mahasiswa, yang merupakan tahapan usia yang diharuskan dapat mengelola keuangannya sendiri. Selain itu, mahasiswa juga merupakan golongan yang memiliki kontribusi yang besar pada perekonomian. Pada umumnya mahasiswa mulai menjalani masa peralihan dari awalnya pengelolaan keuangannya diatur oleh orang tua menjadi beralih untuk mengelola sendiri keuangan pribadinya. Mahasiswa harus lebih memperhatikan pengambilan keputusan dalam menggunakan uangnya (Gunawan et al., 2022).

Pengelolaan keuangan pribadi penting bagi mahasiswa dikarenakan mereka dapat secara langsung untuk menuliskan setiap pemasukan, pengeluaran, anggaran bulanan maupun tabungan dan utang yang dimiliki. Dengan adanya pengelolaan keuangan, maka dapat terindar dari masalah keuangan dan tujuan yang telah direncanakan akan tercapai. Selain itu juga dapat mengantisipasi adanya resiko keuangan yang tidak terduga dimasa mendatang (Saragih, 2020)

Pemahaman dan pengetahuan mengenai keuangan inilah yang nantinya akan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik lagi. Pengelolaan keuangan bukan hanya menjadi tugas pada ibu rumah tangga atau bagian keuangan suatu perusahaan. Sebagai seorang individu mulai dari anak sekolah sampai dengan para orang tua penting untuk melakukan pengelolaan keuangannya masing-masing. Dengan adanya pengelolaan inilah dapat memberikan manfaat bagi setiap individu. Pengelolaan keuangan bisa membuat seseorang menjadi

lebih disiplin, cermat, dan menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhan (Yushita, 2017).

Kebanyakan mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara didominasi oleh mahasiswa dari luar kota atau biasa disebut perantau. Apabila tidak tepat dalam mengatur uang saku yang ada maka akan habis digunakan dalam waktu yang singkat. Sebagian besar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga telah menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik, sehingga dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Oleh karena itu pengelolaan keuangan pribadi sangat penting untuk diterapkan bagi mahasiswa dalam mengatur keuangan yang ada. Hal ini bertujuan agar dapat mensejahterakan kehidupan perantau mahasiswa di kemudian hari.

Pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan tingkat literasi keuangan. Pengelolaan keuangan yang tepat dan ditunjang dengan literasi keuangan yang baik maka taraf hidup mahasiswa diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai. Mengingat teknologi yang semakin canggih di zaman sekarang tidak menutup kemungkinan setiap orang dapat memperoleh informasi mengenai manajemen keuangan yang baik dengan sangat mudah, terutama pada generasi muda selaku pengguna teknologi terbanyak di Indonesia (Putri & Lestari, 2019).

Keterampilan mengelola keuangan yang baik didapatkan dengan memiliki literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan adalah kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan sangat dibutuhkan

oleh setiap individu agar dapat mengambil keputusan yang tepat dibidang keuangan dan dengan adanya literasi keuangan akan membantu individu dalam menyusun perencanaan keuangan (Ismanto et al., 2019).

Literasi keuangan merupakan sebuah hal yang berguna sebagai wawasan dalam mengatasi masalah keuangan secara cepat, tepat, terperinci dan sistematis. Literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan yang dapat diterapkan dalam keseharian pengelolaan keuangan secara bijak. Manusia terkadang dihadapkan oleh sebuah pilihan situasi dimana seseorang tersebut dipaksa keadaan untuk mengkorbankan kepentingannya diatas kepentingan orang lain atau disebut sebagai situasi trade-off yang nantinya akan memunculkan berbagai masalah. Masalah trade-off ini muncul dikarenakan seseorang tersebut dibatasi ruang gerak keuangannya setiap seseorang tersebut ingin mendapatkan suatu hal (Utami & Marpaung, 2022).

Selain literasi keuangan, gaya hidup juga mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup mahasiswa yang membuat kondisi keuangan selalu tidak mencukupi. Gaya hidup yaitu perilaku yang menggambarkan seseorang yakni bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya, dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Kemampuan intelektual dan taraf kedewasaan mahasiswa seharusnya mampu secara kritis mengambil keputusan yang bijak dalam memprioritaskan kebutuhan diatas keinginan. Penentuan prioritas kebutuhan akan sangat membantu membangun kedisiplinan dalam mengambil setiap keputusan untuk pengeluaran mahasiswa dan membentuk gaya hidup dewasa selanjutnya serta terhindar dari

kesulitan keuangan akibat biaya gaya hidup yang lebih besar dari pendapatan (Aulianingrum & Rochmawati, 2021).

Proses pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas yang penting untuk dilakukan dalam kehidupan seseorang. Seharusnya para pengelola keuangan mampu mengelola dana yang dimiliki dengan cara menyisihkan pendapatannya untuk menabung dan berinvestasi. Namun, tidak sedikit dari banyak individu yang masih kurang mampu untuk menyisihkan dananya untuk menabung atau berinvestasi. Salah satu faktor yang menyebabkan fenomena itu adalah Gaya Hidup Hedonis. Gaya hidup adalah pola tindakan yang membedakan antara manusia satu dengan manusia lainnya. Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, dimana masyarakat sekarang lebih focus pada kebikmatan.

Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup adalah cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan (Gunawan et al., 2020).

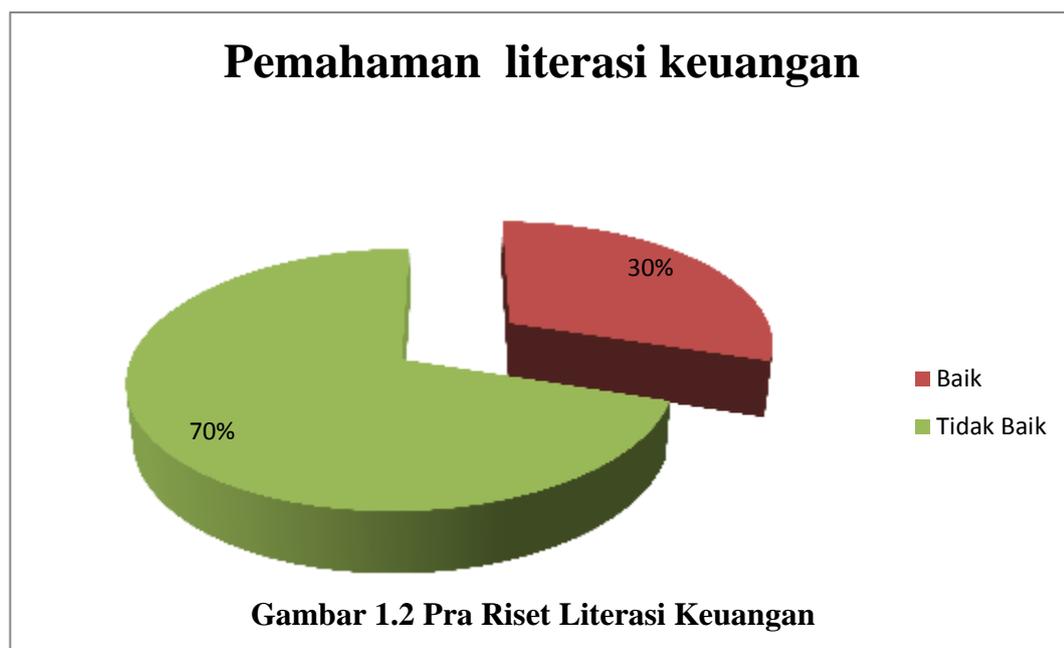
Kemampuan mahasiswa yang belum maksimal dalam mengendalikan dirinya tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang serta tidak mampu mengendalikan diri dalam bergaul dengan orang lain, Kebiasaan gaya hidup mahasiswa yang selalu ingin hidup mewah dengan membeli barang – barang mewah, dianggap sebagai identitas dan pengakuan status sosial bagi seseorang

terutama mahasiswa yang secara jelas dapat terlihat dari perilakunya yang selalu berupaya mengikuti perkembangan zaman sebagai bagian utama untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-harinya (Utami & Marpaung, 2022).

Berikut ini adalah hasil hasil pra riset 20 orang mahasiswa Akuntansi FEB UMSU.



Gambar 1.1 Pra Riset Pengelolaan Keuangan



Gambar 1.2 Pra Riset Literasi Keuangan



Gambar 1.3 Pra Riset Gaya Hidup

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan peneliti, peneliti melihat mahasiswa akuntansi FEB UMSU dominan tidak membuat perencanaan keuangannya serta tidak memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi FEB UMSU yang kos atau tidak tinggal dengan orang tua. Mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua harus belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana mereka habis sebelum tanggal kiriman untuk bulan yang akan datang. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik, tidak membuat anggaran untuk pengeluaran sehari-hari, ataupun pola konsumsi serta gaya hidup yang boros sehingga terjadi kekurangan uang sehingga menyebabkan untuk berhutang.

Peneliti melihat mahasiswa akuntansi FEB UMSU dominan kurang memahami apa yang dimaksud dengan literasi keuangan. Literasi Keuangan merupakan kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal

pengaturan aset dan keuangan pribadinya. Pada dasarnya literasi keuangan merupakan dasar yang harus dimiliki seseorang untuk bisa melakukan perencanaan keuangannya dengan baik. Literasi keuangan yang rendah merupakan persoalan serius karena bisa memberi dampak negatif terhadap perilaku keuangan. Seseorang yang tidak paham akan literasi keuangan akan sulit untuk mengatur keuangannya sehingga sulit untuk menabung dan cenderung memiliki jumlah tabungan yang sedikit bahkan bisa cenderung berhutang di karenakan uang yang dimiliki tidak dapat dikelola dengan baik.

Peneliti melihat adanya fenomena gaya hidup modern dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Manajemen UMSU Stambuk 2020 yang membuat mahasiswa tersebut cenderung mengikuti Gaya hidup. Hedonisme merupakan bagian dari identifikasi perubahan sosial. Adanya gaya hidup hedonisme dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Manajemen UMSU Stambuk 2020 tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kebiasaan mereka yang selalu ingin hidup mewah, misalnya berfoya-foya dan nongkrong di cafe ataupun di mall. Gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa merupakan fenomena yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk modernisasi, lingkungan sosial, dan kemudahan akses terhadap barang dan jasa. Meskipun memberikan kesenangan, gaya hidup ini juga memiliki dampak negatif yang perlu diperhatikan, terutama dalam hal kesehatan mental dan kemandirian finansial. Mahasiswa yang hidup hedonis mungkin mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan dan berpotensi terjebak utang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Di FEB UMSU”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan yang ditemukan pada mahasiswa Akuntansi Di FEB UMSU adalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat mahasiswa mahasiswa Akuntansi Di FEB UMSU dalam pengelolaan keuangannya sangat rendah karena tidak mampu mengelola keuangan secara baik sesuai pedoman pencatatan akuntansi
2. Pemahaman literasi keuangan yang rendah bagi mahasiswa Akuntansi Di FEB UMSU padahal mahasiswa Akuntansi Di FEB UMSU berkaitan dengan keuangan sehari-hari.
3. Gaya hidup yang terlalu berlebihan hanya untuk mengikuti kemajuan zaman

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Di FEB UMSU?
2. Apakah ada pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Di FEB UMSU?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Di FEB UMSU.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Di FEB UMSU.

1.5. Manfaat penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah teori atau wawasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akuntansi di FEB UMSU.
 - b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akuntansi di FEB UMSU.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.

b. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akuntansi di FEB UMSU.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas. Munculnya perilaku pengelolaan keuangan merupakan dampak dari kegiatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Menurut (Khadijah & Purba, 2021) Pengelolaan keuangan pribadi adalah proses pengawasan dalam penggunaan uang individu meliputi penganggaran, pengeluaran, tabungan dan investasi. Setiap individu harus selalu mengawasi arus keuangannya agar terhindar dari masalah keuangan. Namun, generasi milenial khususnya mahasiswa lebih sering mengalokasikan dananya untuk kebutuhan yang mengarah pada perilaku konsumtif yang akan memperburuk pengelolaan keuangannya.

Menurut (Sinambela et al., 2018) bahwa pengelolaan keuangan adalah suatu proses perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Salah satu bentuk implementasi dari pengelolaan keuangan adalah pengelolaan keuangan pribadi yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan yang berasal dari individu atau keluarga.

Menurut (Munthay & Sembiring, 2024) mendefinisikan pengelolaan keuangan pribadi sebagai seperangkat perilaku yang mencakup manajemen kas, manajemen kredit, perencanaan keuangan, investasi, asuransi, perencanaan pensiun, dan perencanaan perumahan yang membutuhkan pemahaman tentang

konsep dasar keuangan dan ekonomi, seperti halnya bunga dan inflasi, dan melakukan beberapa perhitungan, diversifikasi risiko, kesadaran akan produk keuangan dan mampu untuk menentukan produk yang diminati.

Pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadi acuan untuk menata masa depan yang lebih sejahtera dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kebangkrutan atau kesulitan memenuhi kebutuhan hidup. Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Saragih, 2020).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis.

2.1.1.2. Tujuan Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan sehingga dapat membangun kebiasaan yang baik dalam mengelola keuangan. Dapat menghindari masalah keuangan seperti utang, keterlambatan pembayaran, atau bahkan kebangkrutan. Menurut (Astuty, 2019) Adapun tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik. Disamping itu untuk mewujudkannya seorang pengelola wajib mengikuti prinsip:

1. Konsistensi

Merupakan sebuah prinsip yang mengedepankan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan.

2. Akuntabilitas

Merupakan sebuah prinsip yang harus dimiliki oleh pengelola sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana yang terdapat dalam usaha.

3. Transparansi

Prinsip ini merupakan petunjuk untuk memberikan semua rencana dan aktivitas yang dijalankan kepada pihak yang berkepentingan, khususnya dalam hal laporan keuangan.

4. Kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri.

Untuk mewujudkan kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri maka kesehatan keuangan harus terjaga.

Menurut (Mulyantini & Indriasih, 2021) Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa beberapa manfaat pemahaman dan pengelolaan keuangan antara lain

1. Sebagai tolak ukur kesejahteraan ekonomi/finansial (dengan adanya penyesuaian terhadap pendapatan masing-masing masyarakat) -Membantu membuat keputusan finansial yang tepat, termasuk dalam melakukan pinjaman kredit.
2. Membantu merencanakan kebutuhan ekonomi di saat sekarang dan masa depan berdasarkan pendapatan masing-masing masyarakat.
3. Melatih perilaku kedisiplinan dan kemampuan analisis melalui pengelolaan dan membuat keputusan keuangan.

2.1.1.3. Faktor Faktor Pengelolaan Keuangan

Menurut (Sahara et al., 2022) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang individu dalam mengolah keuangannya dapat dilihat dari :

1. Status sosial ekonomi orang tua yaitu latar belakang orang tua, pekerjaan orang tua, jabatan sosial orang tua dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan kegiatan belanja, investasi, kredit, penganggaran dan pengelolaan keuangan.
2. Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga yaitu keluarga merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi anak tentang masalah keuangan. Melalui pendidikan keluarga, dengan cara- cara yang sederhana anak dibawa ke suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai teladan orang tua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan tertentu.
3. Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan *financial literacy* mahasiswa. Melalui kombinasi berbagai metode pembelajaran, media dan sumber belajar yang direncanakan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberi bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan mereka saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks.

Menurut (Arifa & Setiyani, 2020) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu :

1. *Financial literacy* adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.
2. *Financial socialization agents* adalah orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh ketrampilan dan informasi mengenai keuangan.

3. *Attitude toward money* adalah sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.
4. Gaya Hidup, yaitu merupakan penghasilan yang di peroleh dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhan.
5. Gaya hidup, yaitu merupakan cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respons terhadap hidup, terutama perlengkapan untuk hidup Gaya hidup adalah pola hidup seseorang atau individu yang dilakukan dalam aktifitas, minat dan Gaya Hidupnya atau cara seseorang atau individu dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu untuk kesenangan pribadi.
6. Pengetahuan keuangan, yaitu merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat supaya terhindar dari masalah keuangan.

2.1.1.4. Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan dana

Dari mana pun sumber dana yang dimiliki, yang menjadi persoalan adalah bagaimana cara mengalokasikan dana (penggunaan dana) tersebut untuk memenuhi kebutuhan secara tepat. Pengalokasian dana haruslah berdasarkan prioritas.

2. Penentuan sumber dana

Sumber-sumber dana dapat berasal dari orang tua, donatur maupun beasiswa. Selain itu seseorang juga dapat menentukan sumber dananya

sendiri. Sumber dana dapat juga diciptakan dari berbagai usaha. Dengan mampu menentukan sumber dana, maka seseorang mengetahui dan mencari sumber dana alternatif lain sebagai sumber pemasukan keuangan untuk dikelola.

3. Manajemen risiko

Selanjutnya seseorang juga haruslah memiliki proteksi yang baik untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak tertuga. Kejadian-kejadian tidak terduga itu seperti sakit, kebutuhan mendesak dan lainnya. Yang dimaksud dengan manajemen resiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

4. Perencanaan masa depan

Masa depan merupakan hal yang akan dituju oleh setiap orang, untuk itu dibutuhkan suatu rencana yang matang dalam keuangan dalam menyongsong saat tersebut. Dengan merencanakan masa depan, maka anda juga menganalisa kebutuhan- kebutuhan dimasa depan, sehingga anda dapat menyiapkan investasi dari saat ini.

Menurut (Sucihati, 2021) mengemukakan 5 hal yang dapat digunakan untuk mengukur perilaku pengelolaan keuangan seseorang, yaitu:

1. Membelanjakan uang sesuai kebutuhan
2. Membayar kewajiban tepat waktu
3. Merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan
4. Menabung
5. Menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga

2.1.2. Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Secara definisi Literasi Keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (Skill) dan keyakinan (Confidence) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik.

Menurut (OJK, 2017) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

Menurut (Dahrani et al., 2022) Literasi keuangan adalah kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan sangat dibutuhkan oleh setiap individu agar dapat mengambil keputusan yang tepat dibidang keuangan dan dengan adanya literasi keuangan akan membantu individu dalam menyusun perencanaan keuangan.

Menurut (Nainggolan, 2023) literasi keuangan adalah kemampuan tentang pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan finansialnya, dan dengan kemampuan literasi finansial seseorang akan berdampak pada peningkatan taraf hidup seseorang tersebut. Literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien (Gunawan et al., 2022).

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan pemahaman tentang produk – produk keuangan, institusi keuangan, dan konsep mengenai keterampilan keuangan.

2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan terus melakukan edukasi kepada masyarakat terutama kepada generasi muda melalui seminar dan sosialisasi cerdas keuangan. Hal ini sangat penting mengingat salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat adalah meningkatkan literasi keuangan masyarakat itu sendiri. Menurut(OJK, 2017), tujuan dari literasi keuangan yaitu :

1. Meningkatnya kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan, dan
2. Mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Menurut (Ningtyas & Wafiroh, 2022) pada dasarnya literasi keuangan terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Literasi Keuangan Dasar

Literasi yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan secara sederhana.

2. Literasi Keuangan Lanjutan

Literasi yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan investasi khususnya di pasar modal.

2.1.2.3. Faktor Faktor Literasi Keuangan

Menurut (Gunawan et al., 2020) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.

2. Perilaku orang tua

Perilaku orang tua adalah tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.

3. Pendidikan keuangan

Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

4. Pengalaman individu terhadap keuangan

Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

Menurut (Hidajat, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

1. Jenis kelamin

Menemukan bahwa laki-laki cenderung memiliki literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.

2. Tempat tinggal

Mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki tingkat personal financial literasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa yang tinggal sendiri lebih mandiri dan sering terlibat langsung dengan pengelolaan keuangan pribadinya, dibanding dengan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua.

3. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

Semakin tinggi IPK mahasiswa, maka semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya atau memiliki keuangan yang lebih sehat (lebih baik).

4. Pendidikan orang tua

Tingkat pendidikan orang tua adalah modal untuk merawat dan memperhatikan akan kebutuhan anak, diharapkan semakin tinggi pendidikan orang tuanya maka akan semakin banyak pengetahuan yang berguna dalam merawat anaknya.

5. Tingkat pendapatan orang tua

Tingkat pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan hasil usaha.

2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Literasi keuangan telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dan mendapatkan perhatian yang lebih, khususnya pada negara-negara maju. Istilah literasi

keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya. Menurut (Gunawan, 2022) ada 4 indikator Literasi keuangan yaitu :

1. Pengetahuan Dasar

Pengelolaan Keuangan Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien.

2. Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit dikenal juga sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit tersebut diajukan hingga kredit tersebut dinyatakan lunas.

3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan kebijakan dan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.

4. Manajemen Resiko

Risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi.

Menurut (Panos & Wilson, 2020) Indikator literasi dari sebuah literasi keuangan bagi seseorang yaitu:

1. Kompetensi keuangan

Seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan, memahami pencatatan keuangan dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.

2. Sadar akan resiko

Sadar akan resiko-resiko yang berhubungan dengan produk keuangan dan memahami hubungan antar resiko dan pendapatan.

3. Tanggung jawab keuangan

Kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu keuangan, mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen.

2.1.3. Gaya Hidup

2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup dapat dikatakan sebagai suatu pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat, dan opininya. Gaya hidup adalah pola hidup yang mencari kesenangan dan menganggap kesenangan adalah tujuan hidup. Gaya hidup adalah pola hidup yang mengarahkan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang – barang mahal (branded) untuk memenuhi hasratnya, cenderung dalam gaya hidupnya dan selalu ingin menjadi pusat perhatian (Sufyati & Lestari, 2022).

Menurut (Buderini et al., 2023) gaya hidup adalah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan

pendapat yang bersangkutan”. Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang didefinisikan oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga didunia sekitarnya (pendapat).

Menurut (Engel, 2021) gaya hidup digolongkan bagaimana orang menghabiskan aktivitas waktu mereka, ketertarikan yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga lingkungan. Gaya hidup mencerminkan keseluruhan orang tersebut dalam interaksinya dengan lingkungannya”. Intreksi seseorang dengan lingkungannya tak lepas dari pengaruh orang-orang dan keadaan sekitarnya (Kotler & Keller, 2019).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Gaya hidup yang tinggi akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang buruk, karena gaya hidup yang tinggi akan mendorong seseorang untuk melakukan pembelian secara berlebihan.

2.1.3.2. Jenis Gaya Hidup

Menurut (Priansa, 2018) gaya hidup terdiri dari berbagai macam jenis yakni:

1. Gaya hidup mandiri

Biasanya individu pada jenis ini merupakan individu yang memiliki tingkat pendidikan yang memadai dan didukung dengan keuangan yang memadai pula. Individu dapat terlepas dari budaya konsumerisme karena

dapat bertanggung jawab dalam menentukan pilihannya dan mampu berpikir inovatif dan kreatif untuk mendorong kemandiriannya tersebut.

2. Gaya hidup modern

Individu pada jenis ini erat kaitannya dengan penggunaan teknologi dan informasi digital sehingga harga bukan menjadi pertimbangan yang utama dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya tersebut.

3. Gaya hidup sehat

Jenis ini sangat tepat diterapkan dimana individunya senang mengkonsumsi makanan yang sehat dan kritis dalam mengkonsumsi produk.

4. Gaya hidup hedonis

Yakni pola hidup yang aktivitasnya bertujuan untuk mendapatkan kesenangan hidup seperti sering menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, suka membeli barang mahal yang disenanginya dan ingin menjadi pusat perhatian.

5. Gaya hidup hemat

Individu pada jenis ini memperhatikan pengelolaan keuangannya dan akan membandingkan harga terlebih dahulu sebelum membeli suatu produk. Individu dapat memilih mana konsumsi yang harus diprioritaskan dan mana yang dapat ditunda.

6. Gaya hidup bebas

Individu pada jenis ini dikategorikan sebagai konsumen yang rendah dalam menggunakan kemampuan kognitifnya.

2.1.3.3. Faktor Faktor Gaya Hidup

Menurut (Diskhamarzeweny et al., 2022) faktor faktor pendapatan sebagai berikut:

1. Sikap

Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku. Keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

2. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya dimasa lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.

3. Kepribadian

Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.

4. Konsep Diri

Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal amat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dengan image merek. Bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek. Konsep diri sebagai inti dari pola kepribadian

akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya.

5. Motif

Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif.

6. Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

Menurut (Engel, 2021) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seorang individu adalah sebagai berikut:

1. Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kelompok orang-orang yang dianggap mampu dan memiliki pengetahuan untuk memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku seseorang, pengaruh yang diberikan bisa bersifat langsung dan tidak langsung, masukan dari kelompok referensi bisa mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu produk sehingga akhirnya membentuk gaya hidupnya.

2. Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Oleh karena itu masukan dari keluarga berupa nasihat dan cerita mengenai pengalaman akan mempengaruhi gaya hidup seseorang, budaya salah satu anggota keluarga dapat menjadi kebiasaan

bagi anggota keluarga lainnya yang mengamati setiap harinya, tidak heran jika ada saudara yang memiliki gaya hidup yang sama dengan kita.

3. Kelas sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.

4. Kebudayaan

Kebudayaan bisa meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang membentuk gaya hidup seseorang dan akhirnya membuat pemasar mudah untuk mengidentifikasi apakah kelompok konsumen dengan kebudayaan tersebut cocok dengan produknya atau tidak.

2.1.3.4. Indikator Gaya Hidup

Menurut (Engel, 2021) faktor faktor gaya hidup adalah

1. Aktivitas

Yakni berkaitan dengan apa yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari – harinya. Kegiatan apa yang dikerjakan untuk menghabiskan waktu luangnya.

2. Minat

Yakni salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Apa saja yang menjadi ketertarikan, kesukaan, minat dan prioritas utama dalam hidupnya, peristiwa, atau topik yang menekankan pada unsur.

3. Opini / Pandangan

Yakni pandangan atau pendapat terkait permasalahan yang terjadi secara global, lokal, ekonomi dan sosial yang berasal dari pribadi masing – masing.

4. Karakter-karakter

Dasar Karakter seperti tahap yang dilalui seseorang dalam kehidupan (*life cycle*), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal.

Menurut (Zakia et al., 2022) indikator gaya hidup diantaranya

1. Konsumtif

Perilaku konsumtif merujuk pada kebiasaan seseorang yang cenderung membeli barang atau jasa secara berlebihan, sering kali tanpa mempertimbangkan kebutuhan sebenarnya.

2. Emosional

Emosional mengacu pada keadaan psikologis yang melibatkan perasaan atau emosi yang intens.

3. Kepuasan

Kepuasan adalah perasaan positif atau senang yang muncul ketika seseorang mencapai harapan, keinginan, atau kebutuhan mereka. Ini adalah reaksi emosional terhadap pengalaman yang dianggap memenuhi ekspektasi.

2.2. Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Ramadhani et al., 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas	Pengujian statistik parsial maupun simultan menunjukkan adanya pengaruh yang positif literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kabupaten Banyumas
2	(Ramadhani et al., 2023)	Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi serta mempunyai hubungan yang positif dan signifikan diantara variabel literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan pribadi pada uji regresi linear berganda. 2. Variabel kecerdasan spiritual secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi serta mempunyai hubungan yang positif dan signifikan diantara variabel kecerdasan spiritual dengan pengelolaan keuangan pribadi pada uji regresi linear berganda. 3. Variabel gaya hidup hedonisme ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh antara gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Kota Batam. 4. Variabel literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup hedonisme secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Kota Batam.
3	(Putri & Lestari, 2019)	Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta	Simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah : (1) gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan; (2) literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan; (3) gaya hidup dan literasi keuangan berepengaruh secara simultan terhadap

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			pengelolaan keuangan
4	(Gunawan et al., 2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Literasi keuangan dan Gaya hidup bersama sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mahasiswa
5	(Sera et al., 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas PGRI Palembang. 2. Gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas PGRI Palembang. 3. Literasi keuangan dan Gaya hidup secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas PGRI Palembang

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang dianggap penting, kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, adapun variabel–variabel tersebut dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai gambaran dalam sebuah kerangka konseptual:

2.2.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar dibutuhkan oleh masyarakat modern karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Keterampilan mengelola keuangan yang baik didapatkan dengan memiliki literasi

keuangan dan mempunyai gaya hidup yang disiplin. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik dan gaya hidup yang disiplin dalam menentukan prioritas mana yang harus terpenuhi maka mahasiswa akan mampu memiliki pengelolaan yang baik dan bijak dalam pengalokasian pendapatan dan memperoleh hidup yang mandiri, bahagia dan sejahtera (Jannah et al., 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan salah satunya literasi keuangan. Literasi keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan, dengan literasi yang baik maka seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, sehingga ketika melakukan usaha, usaha tersebut dapat dikelola dengan baik (Dahrani et al., 2022).

Financial literacy adalah pengetahuan (*knowledge*) serta pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan untuk mengambil keputusan secara efektif serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan dari individu maupun masyarakat (Munthay & Sembiring, 2024). Literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman tentang cara mengelola finansial yang baik, dengan adanya pendidikan seseorang memiliki pengetahuan dan paham tentang literasi keuangan. (Gunawan et al., 2020).

Literasi keuangan berupa pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Semakin seseorang banyak tau mengenai komponen-komponen keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan. Literasi keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan pegawai hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan pegawai

dalam mengelola keuangan maka akan semakin bijak lagi pegawai dalam pengambilan keputusan atau berperilaku terhadap keuangannya sendiri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dayanti et al., 2020), (Munthay & Sembiring, 2024), (Mardianah & Iramani, 2021), (Irvan & Ibrahim, 2024), (Sugiharti & Maula, 2019) dan (Rumain et al., 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Mengelola keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan ekonomi seseorang. terlebih dalam situasi yang seperti ini menyebabkan adanya peningkatan biaya hidup (Ardila et al., 2022). Tidak dapat dipungkiri bahwa di era situasi yang seperti ini sangat mempengaruhi manajemen keuangan banyak orang. Bukan kebiasaan gaya hidup seseorang saja yang berubah, tetapi cara mengatur keuangan pribadi juga ikut berubah mengikuti tatanan hidup baru/new normal. Mulai dari melakukan penghematan sampai dengan menyiapkan lebih banyak dana darurat yang bisa dipakai setiap (Sucihati, 2021).

Dalam mengelola keuangan terdapat hal yang perlu dipahami, yaitu pendapatan karena sedikit atau banyaknya jumlah pendapatan harus tetap dikelola agar kehidupan bisa menjadi lebih baik, terlebih sumber pendapatan orang berbeda – beda ada yang mencukupi dan tidak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mahasiswa lebih mementingkan uang jajannya untuk membeli berbagai barang bermerek agar bisa mengikuti tren terkini dan dikenal teman-temannya dibandingkan membeli perlengkapan kampus yang lebih penting seperti buku penunjang perkuliahan. Kegiatan mengikuti tren ini mendorong siswa untuk membeli barang bagus tanpa berpikir panjang dan membuat mahasiswa terjebak

dalam perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif ini terlihat pada mahasiswa yang rela mengeluarkan uang untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan (M. Sari et al., 2021).

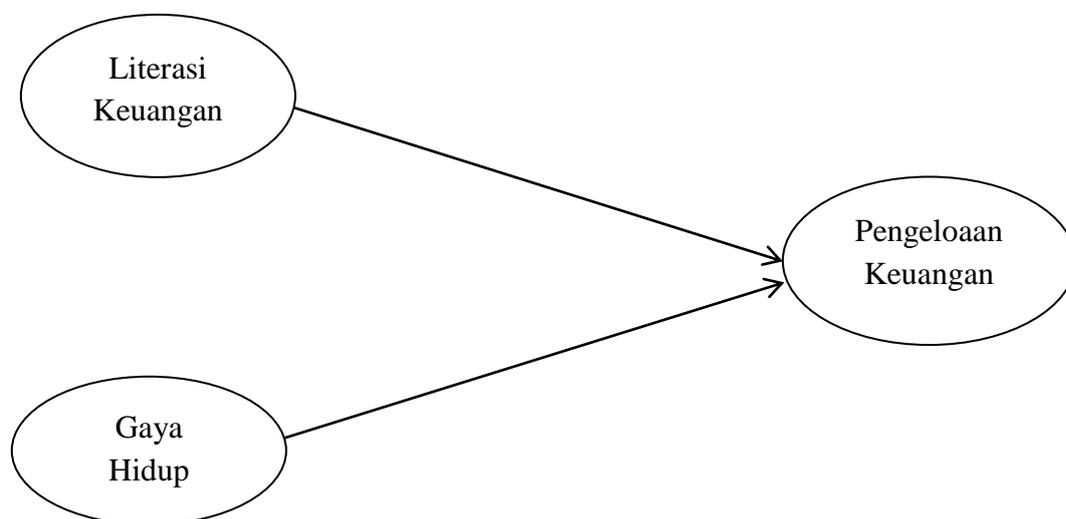
Sifat gaya hidup sebenarnya memiliki sisi positif, yaitu mengajak manusia untuk menikmati kehidupan dengan kebahagiaan dan kesenangan. Agar manusia tidak selalu dalam keadaan murung atau sedih. Namun, saat ini banyak orang larut dalam kesenangan dan kebahagiaan sehingga terjerumus pada gaya hidup hedonis. Padahal dampak hedonisme bisa berakibat fatal, terutama pada hal keuangan seperti: hidup tanpa orientasi keuangan yang jelas, gaya hidup cenderung memenuhi keinginan belaka, sehingga dampak hedonisme adalah anda bisa hidup tanpa orientasi keuangan yang jelas. Pastinya hal ini berakibatkan tidak baik. karena seseorang mengeluarkan uang tanpa mempertimbangkan aspek kebutuhan dan prioritas. Selanjutnya, struktur keuangan jadi tidak sehat, salah satu hedonisme adalah struktur keuangan jadi yang tidak sehat (Agustin & Prapanca, 2023).

Gaya hidup di dalam hal perilaku mengelola keuangan yakni sangat berpengaruh, karena dengan mengikuti perkembangan jaman maka seseorang akan memiliki gaya hidup yang modern. Gaya hidup modern juga dapat berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan seseorang, tergantung pada masing-masing individu dalam mengelola keuangannya. Gaya hidup pegawai saat ini sangat cenderung konsumtif terhadap keuangannya sehingga mereka tidak mampu dalam mengontrol keuangannya sendiri. Gaya hidup yang tinggi dikarenakan lingkungan sekitar membuat pegawai lupa akan pentingnya uang

dimasa yang akan datang. Sehingga mereka salah dalam penggunaan keuangan yang tepat (Parmitasari et al., 2018).

Hasil Penelitian terlebih dahulu yang dilakukan (Agustin & Prapanca, 2023), (Gunawan et al., 2020), (Aulianingrum & Rochmawati, 2021), (Triyono & Sitorus, 2023), (Sera et al., 2022) dan (Halik et al., 2023) membuktikan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan.

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2019) Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan

melalui penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi di FEB UMSU.
2. Ada pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi di FEB UMSU.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2019) adalah “ penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk data kuantitatif yaitu menguji dan menganalisis data dalam perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif adalah penelitian di mana pemaknaan fenomena atau variabel yang diteliti didasarkan kepada ukuran-ukuran kuantitatif variabel seperti angket, tes dan pengamatan.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian yang menjadi definisi operasional adalah:

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan Variabel dependen yakni Pengelolaan Keuangan sebagai (Y) dan variabel independen, yaitu Literasi Keuangan sebagai (X1), Gaya Hidup sebagai (X2)

Tabel 3.1.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pengelolaan Keuangan (Y)	pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis	1. Penggunaan dana 2. Penentuan sumber dana 3. Manajemen resiko 4. Perencanaan masa depan Menurut (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019)	Ordinal
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan pemahaman tentang produk – produk keuangan, institusi keuangan, dan konsep mengenai keterampilan keuangan	1. Pengetahuan Dasar 2. Pengelolaan Kredit 3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi 4. Manajemen Resiko Menurut (Gunawan, 2022)	Ordinal
Gaya Hidup (X2)	Gaya hidup yang tinggi akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang buruk, karena gaya hidup yang tinggi akan mendorong seseorang untuk melakukan pembelian secara berlebihan	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini / Pandangan 4. Karakter-karakter. Menurut (Engel, 2021)	Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di FEB UMSU yakni Jl Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Juli 2024 sampai dengan bulan Desember 2024.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2024																						
		Juli				Agust				Sept			Okt				Nov				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																						
2	Prariset Penelitian	■																						
3	Penyusunan Proposal		■	■																				
4	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■											
5	Seminar Proposal													■										
6	Revisi Proposal														■	■	■							
7	Penyusunan Proposal																	■	■	■				
8	Bimbingan Proposal																				■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																							■

3.4 Teknik Penarikan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019).

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi di FEB UMSU yang berjumlah 966 Orang.

Tabel 3.3 Jumlah Populasi

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2020	216 Orang
2	2021	215 Orang
3	2022	255 Orang
4	2023	280 Orang
JUMLAH		966 Orang

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.

Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (Suryani & Hendrayadi, 2015). Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut (Sugiyono, 2019). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan. sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

- n : Ukuran sampel
- N : Ukuran populasi
- e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10%)

maka dapat di hitung $n = \frac{966}{1 + 966 \times 0,1^2} = 90,62 = 91$ Orang

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 91 orang mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Daftar Pertanyaan (*Questioner*)

Teknik dan instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner (angket/daftar pertanyaan). Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu Mahasiswa Akuntansi Kota Medan.

Angket/kuesioner, yaitu pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel

yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan Mahasiswa FEB UMSU dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Pengukuran

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas:

1. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Juliandi et al., 2018). Berikut rumus yang digunakan untuk uji validitas :

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Dimana :

n = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variable x

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variable y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali variable x dan y

Kinerja penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Tolak H_0 jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitasnya yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig 2-tailed $< \alpha$ 0,05)
- b. Terima H_0 jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang diterapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed $> \alpha$ 0,05).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliable menurut (Juliandi et al., 2018). kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $> 0,6$, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $< 0,6$, maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis SEM (Structural Equation Modelling)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS.3 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (partial least square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Menurut (Ghozali, 2016) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modelling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak di ikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver.3 for Windows.

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS). PLS adalah model persamaan Structural Equation Modeling (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut (Ghozali, 2016), PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian.

3.6.2.1. Model Pengukuran atau Outer Model

Outer Model menganalisis hubungan konstruk (variabel laten) dan indikator. Convergent validity dari model pengukuran dengan model refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score dengan construct score yang dihitung dengan PLS. untuk refleksi dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur.

Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai Loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup. Discriminant validity

dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstruk. Jika kolerasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada konstruk lainnya.

Model lain untuk menilai Discriminant validity adalah membandingkan nilai square root of Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan kolerasi antara konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar dari pada nilai kolerasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai discriminant validity yang baik. Pengukuran ini digunakan untuk mengukur realibilitas compenent score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibandingkan dengan composite reability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar 0,50.

Composite reability yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency dan Cronbach's Alpha. Nilai yang diharapkan $> 0,6$ untuk semua konstruk. (Ghozali, 2016). Analisa outer model ini dilakukan untuk memastikan measurement yang digunakan apakah layak untuk dijadikan pengukuran, yang artinya valid dan reliabel

1. *Convergent Validity*

Convergent validity dari model pengukuran dengan refleksif indicator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 % dengan konstruk yang diukur. Namun menurut (Ghozali, 2016) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

2. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan Crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya. Metode lain untuk menilai Discriminant Validity adalah membandingkan nilai Root Of Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai Discriminant Validity yang baik (Ghozali, 2016). Berikut ini rumus untuk menghitung AVE :

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum IV(\epsilon)}$$

Dimana λ , adalah component loading ke indikator ke $\text{var}(\epsilon_i) = 1 - \lambda$. Jika semua indikator di' stdanardized, maka ukuran ini sama dengan Average Communalities dalam blok (Ghozali, 2016). menyatakan bahwa pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibanding dengan compositereliability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50.

3. *Composite Reliability*

Composite reliability blok indikator yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency menurut (Ghozali, 2016). Dengan menggunakan output yang dihasilkan PLS maka Composite reliability dapat dihitung dengan rumus:

$$Pc = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum IV(\epsilon)}$$

Dimana A, adalah component loading ke indikator dan $\text{var}(\epsilon_i) = 1 - \lambda_i$. Dibanding dengan Cronbach Alpha, ukuran ini tidak mengasumsikan tau equivalence antar pengukuran dengan asumsi semua indikator diberi bobot sama. Sehingga Cronbach Alpha cenderung lower bound estimate reliability, sedangkan pc merupakan closer approximation dengan asumsi estimate parameter adalah akurat. Pc sebagai ukuran internal consistence hanya dapat digunakan untuk konstruk reflektif indikator menurut (Ghozali, 2016).

3.6.2.2. Model Struktural atau Inner Model

Inner Model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substansif. Model structural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan hanya melalui *direct effect*, yaitu :

1. Pengaruh X1 terhadap Y
2. Pengaruh X2 terhadap Y

Inner Model atau smodel structural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Juliandi et al., 2018).

1. *R-Square*

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk Julidani (2015). Kriteria dalam penilaian *R-Square* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *R-square* = 0,75 maka model adalah lemah
- 2) Jika nilai *R-Square* = 0,50 maka model adalah sedang
- 3) Jika nilai *R-Square* = 0,25 maka model adalah lemah

2. *F-Square*

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi (Juliandi, dkk., 2015). Kriteria dalam penilaian *F-Square* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *f-square* = 0,02 maka efek yang kecil dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.
- 2) Jika nilai *f-square* = 0,15 maka efek yang sedang/moderat dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.
- 3) Jika nilai *f-square* = 0,35 maka efek yang besar dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengola data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y), 8 pernyataan untuk Literasi Keuangan (X1), dan 8 pernyataan untuk Gaya Hidup (X2) Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 91 orang responden pada Mahasiswa Akuntansi UMSU sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2 Identitas Responden

4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1.

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	41	45,05 %
2	Perempuan	50	54,95 %
TOTAL		91	100 %

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 41 (45,05%) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 50 (54,95%) orang. Bisa di tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah perempuan pada Mahasiswa Akuntansi UMSU.

4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	< 20 Tahun	26	28,57 %
2	20 – 22 Tahun	43	47,25 %
3	> 22 Tahun	22	24,18 %
TOTAL		91	100 %

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari mahasiswa yang berumur kurang dari 20 tahun sebanyak 26 orang (28,57 %), berumur 20 - 22 tahun sebanyak 43 orang (47,25 %), dan berumur lebih dari 22 tahun yaitu sebanyak 22 orang (24,18%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah mahasiswa yang berumur rentang waktu umu dair 20- 22 tahun pada Mahasiswa Akuntansi UMSU.

4.1.2.3. Identitas Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.3 Angkatan Kuliah Responden

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2020	22	24,18 %
2	2021	37	40,66 %
3	2022	17	18,68 %
4	2023	15	16,48 %
TOTAL		91	100 %

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari mahasiswa yang berlatar belakang angkatan, angkatan tahun 2020 sebanyak 22 orang (24,18%), angkatan tahun 2021 yaitu sebanyak 37 orang (40,66%), angkatan tahun 2022 yaitu sebanyak 17 orang (18,68%) dan angkatan tahun 2023 yaitu

sebanyak 15 orang (16,48%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah yang berlatar belakang angkatan tahun 2020 pada Mahasiswa Akuntansi UMSU.

4.1.3.Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu Pengelolaan Keuangan (Y), Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden

4.1.3.1 Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa akuntansi UMSU diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pengelolaan Keuangan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Jawaban Pengelolaan Keuangan (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	56	61,54	28	30,77	2	2,20	5	5,49	0	0,00	91	100
2	43	47,25	42	46,15	1	1,10	5	5,49	0	0,00	91	100
3	46	50,55	37	40,66	3	3,30	5	5,49	0	0,00	91	100
4	52	57,14	33	36,26	1	1,10	5	5,49	0	0,00	91	100
5	53	58,24	31	34,07	3	3,30	4	4,4	0	0,00	91	100
6	48	52,75	33	36,26	5	5,49	5	5,49	0	0,00	91	100
7	41	45,05	43	47,25	1	1,10	6	6,59	0	0,00	91	100
8	46	50,55	31	34,07	9	9,89	5	5,49	0	0,00	91	100

Data Penelitian Diolah (2024)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengelolaan Keuangan adalah:

1. Jawaban responden setiap penggunaan dana yang terpakai dapat dipertanggung jawabkan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 56 orang (61,54%).

2. Jawaban responden saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu lainnya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang (47,25%).
3. Jawaban responden pendapatan keuangan saya berasal dari orang tua karena masih kuliah, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang (50,55%).
4. Jawaban responden saya selalu menyisihkan uang saya untuk keperluan mendadak, responden menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang (57,14%).
5. Jawaban responden saya membuat tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, uang catering, utang, dll), mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 53 orang (58,24%).
6. Jawaban responden saya selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (52,75%)
7. Jawaban responden saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja, misalnya anggaran harian, mingguan, atau bulanan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 43 orang (47,25%)
8. Jawaban responden saya menabung sebagian dari uang bulanan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang (50,55%).

4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan (X1).

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa akuntansi UMSU diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Literasi Keuangan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Jawaban Literasi keuangan (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	47	51,65	34	37,36	6	6,59	4	4,4	0	0,00	91	100
2	48	52,75	33	36,26	6	6,59	4	4,4	0	0,00	91	100
3	42	46,15	37	40,66	8	8,79	4	4,4	0	0,00	91	100
4	41	45,05	41	45,05	6	6,59	3	3,3	0	0,00	91	100
5	39	42,86	42	46,15	7	7,69	3	3,3	0	0,00	91	100
6	38	41,76	43	47,25	7	7,69	3	3,3	0	0,00	91	100
7	38	41,76	42	46,15	7	7,69	4	4,4	0	0,00	91	100
8	38	41,76	43	47,25	7	7,69	3	3,3	0	0,00	91	100

Data Penelitian Diolah (2024)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Literasi keuangan adalah:

1. Jawaban responden Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (51,65%).
2. Jawaban responden Saya menggunakan suatu alat aplikasi untuk proses pencatatan keuangan saya agar lebih mudah, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (52,75%).
3. Jawaban responden Saya selalu mampu mengelola kredit yang ada pada saya, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (46,15%).
4. Jawaban responden Saya selalu melakukan controlling terhadap keuangan saya setiap di akhir bulan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang (45,05%).
5. Jawaban responden Saya memahami manfaat asuransi dan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi, mayoritas menjawab setuju sebanyak 42 orang (46,15%).

6. Jawaban responden Saya memilih menggunakan produk keuangan melalui yang terdaftar di OJK, mayoritas menjawab setuju sebanyak 43 orang (47,25%).
7. Jawaban responden Sebagai mahasiswa FEB UMSU tentunya saya selalu mencari informasi dari media tentang perkembangan berita keuangan saat ini, mayoritas menjawab setuju sebanyak 42 orang (46,15%).
8. Jawaban responden Saya selalu menggunakan Handphone saya untuk mencari perkembangan keuangan saat ini, mayoritas menjawab setuju sebanyak 43 orang (47,25%).

4.1.3.3 Variabel Gaya Hidup (X2)

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa akuntansi UMSU diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Gaya Hidup sebagai berikut :

Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel Gaya Hidup (X2)

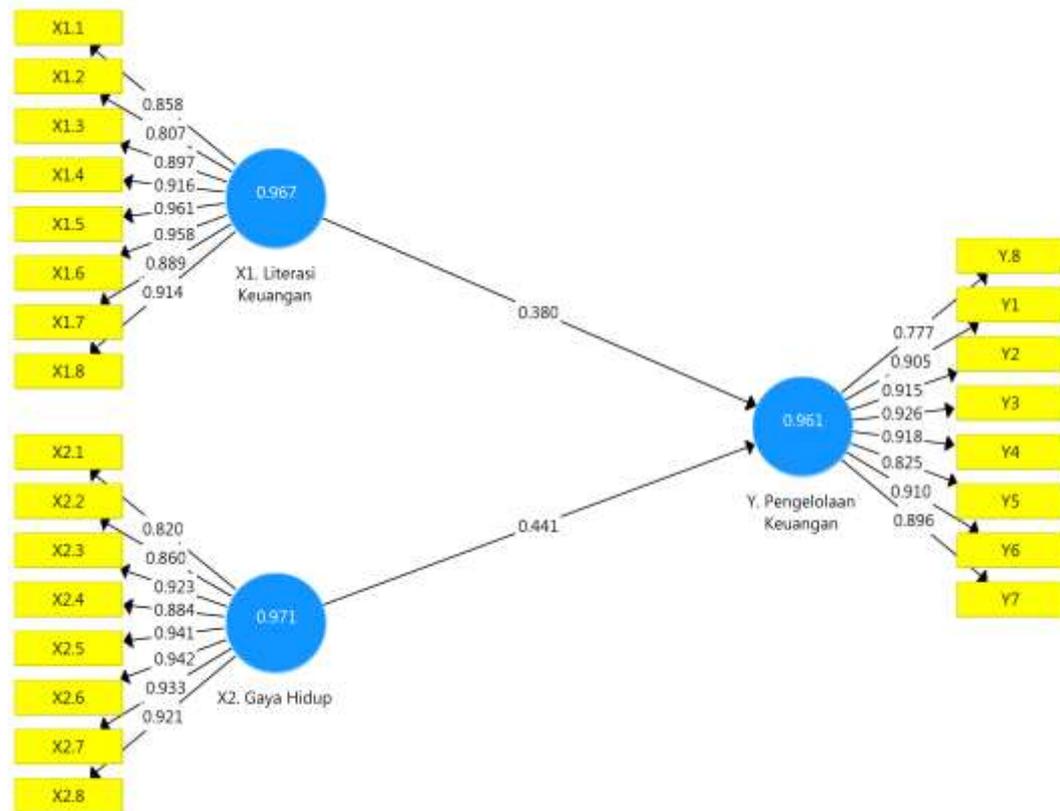
No	Jawaban Gaya Hidup (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	45	49,45	31	34,07	4	4,40	11	12,1	0	0,00	91	100
2	32	35,16	43	47,25	5	5,49	11	12,1	0	0,00	91	100
3	36	39,56	42	46,15	4	4,40	9	9,89	0	0,00	91	100
4	38	41,76	38	41,76	5	5,49	10	11	0	0,00	91	100
5	42	46,15	36	39,56	4	4,40	9	9,89	0	0,00	91	100
6	43	47,25	35	38,46	4	4,40	9	9,89	0	0,00	91	100
7	46	50,55	33	36,26	4	4,40	8	8,79	0	0,00	91	100
8	42	46,15	35	38,46	5	5,49	9	9,89	0	0,00	91	100

Data Penelitian Diolah (2024)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Gaya Hidup adalah:

1. Jawaban responden Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kehidupan sehari-hari, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang (49,45%).
2. Jawaban responden Saya tidak mengutamakan membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah, dan lainnya, mayoritas menjawab setuju sebanyak 43 orang (47,25%).
3. Jawaban responden Saya selalu mengikuti trend terbaru gaya anak muda yang lainnya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42 orang (46,15%).
4. Jawaban responden Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 38 orang (41,76%).
5. Jawaban responden Dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (46,15%).
6. Jawaban responden Saya selalu malu apabila gaya hidup saya tidak seperti teman-teman saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang (47,25%).
7. Jawaban responden Pendidikan saya mengubah gaya hidup saya dalam bekerja, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang (50,55%).
8. Jawaban responden Karakter hidup saya membuat saya lebih percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (46,15%).

4.1.4 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 4.1 PLS Algoritma

4.1.4.1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,7) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.7 Validitas Konvergen

	X1. Literasi Keuangan	X2. Gaya Hidup	Y. Pengelolaan Keuangan
X1.1	0,858		
X1.2	0,807		
X1.3	0,897		
X1.4	0,916		
X1.5	0,961		
X1.6	0,958		
X1.7	0,889		
X1.8	0,914		
X2.1		0,820	
X2.2		0,860	
X2.3		0,923	
X2.4		0,884	
X2.5		0,941	
X2.6		0,942	
X2.7		0,933	
X2.8		0,921	
Y.8			0,777
Y1			0,905
Y2			0,915
Y3			0,926
Y4			0,918
Y5			0,825
Y6			0,910
Y7			0,896

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa

1. Nilai *outer loading* untuk variabel Literasi Keuangan lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Literasi Keuangan dinyatakan valid.
2. Nilai *outer loading* untuk variabel Gaya Hidup lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Gaya Hidup dinyatakan valid.
3. Nilai *outer loading* untuk variabel Pengelolaan Keuangan lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Pengelolaan Keuangan dinyatakan valid.

4.1.4.2. Analisis Konsistensi Internal

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,600$ (Hair Jr et al., 2017)

Tabel 4.8
Analisis Konsistensi Internal

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1. Literasi Keuangan	0,967	0,967	0,972	0,812
X2. Gaya Hidup	0,968	0,971	0,973	0,817
Y. Pengelolaan Keuangan	0,960	0,961	0,967	0,784

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel

1. Literasi Keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,972 > 0,600$ maka variabel Literasi Keuangan adalah reliabel.
2. Gaya Hidup memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,973 > 0,600$ maka variabel Gaya Hidup adalah reliabel.
3. Pengelolaan Keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,967 > 0,600$ maka variabel Pengelolaan Keuangan adalah reliabel

4.1.4.3. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.9
Validitas Diskriminan

	X1. Literasi Keuangan	X2. Gaya Hidup	Y. Pengelolaan Keuangan
X1. Literasi Keuangan			
X2. Gaya Hidup	0,330		
Y. Pengelolaan Keuangan	0,540	0,583	

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka

1. Literasi Keuangan memiliki korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) 0,330 lebih kecil 0,9 dengan demikian seluruh nilai korelasi Literasi Keuangan dinyatakan valid.
2. Gaya Hidup memiliki korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) 0,540 lebih kecil 0,9 dengan demikian seluruh nilai korelasi Gaya Hidup dinyatakan valid
3. Pengelolaan Keuangan memiliki korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) 0,583 lebih kecil 0,9 dengan demikian seluruh nilai korelasi Pengelolaan Keuangan dinyatakan valid

4.1.4.4. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair Jr et al., 2017)

1. Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat
2. R Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang.

3. Nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

	R Square	Adjusted R Square
Y. Pengelolaan Keuangan	0,448	0,435

Sumber : SEM PLS (2024)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 0,448 artinya besaran pengaruh 44,8 %, hal ini berarti menunjukkan PLS yang sedang.

4.1.4.5 F Square

Uji F-Square ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model nilai F-Square sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4.11
F Square

	X1. Literasi Keuangan	X2. Gaya Hidup	Y. Pengelolaan Keuangan
X1. Literasi Keuangan			0,234
X2. Gaya Hidup			0,315
Y. Pengelolaan Keuangan			

Sumber : Data diolah SmartPLS 2024

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian F-Square adalah sebagai berikut :

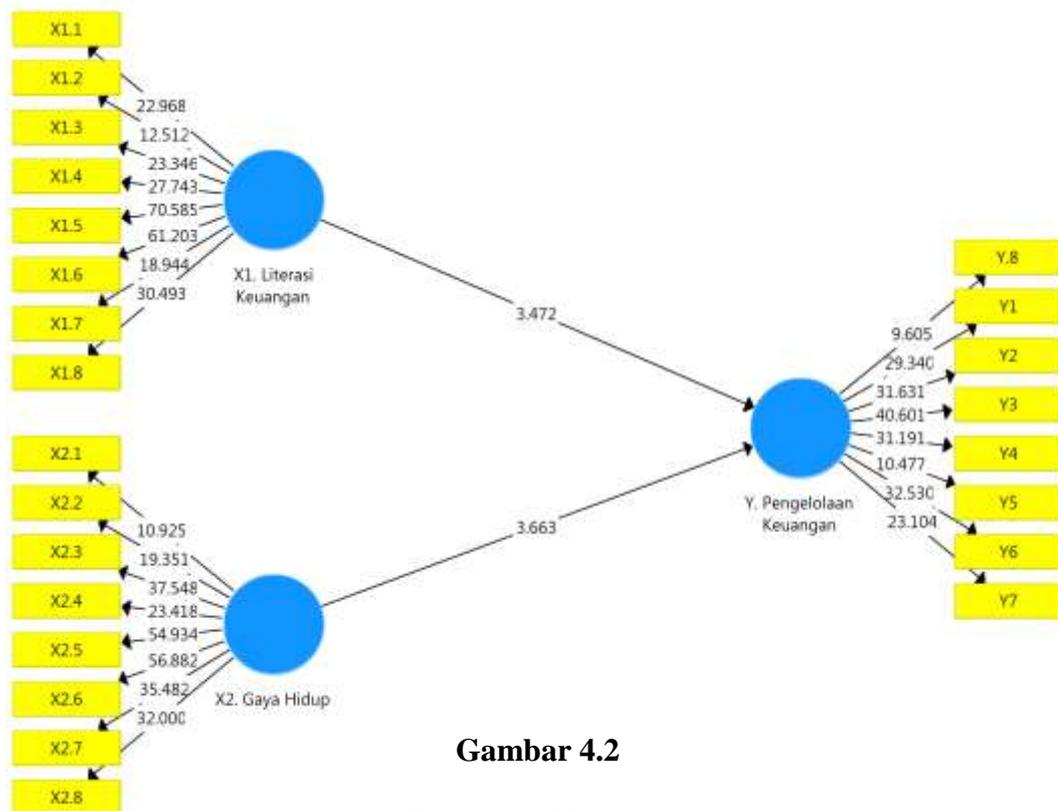
1. Literasi keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki nilai F-Square=0,234 maka memiliki efek yang medium.

2. Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki nilai F-Square=0,315 maka memiliki efek yang besar.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil keseluruhan F-Square adalah berpengaruh namun pengaruh yang dimiliki setiap variabel lemah.

4.1.5. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :



Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni :

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr et al., 2017)

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah :

1. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
2. Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan)

Tabel 4.12
Hipotesis Pengaruh Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1. Literasi Keuangan -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,380	0,383	0,110	3,472	0,001
X2. Gaya Hidup -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,441	0,434	0,120	3,663	0,000

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh

1. Pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,380 (positif), dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,001 maka $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan
2. Pengaruh langsung Gaya Hidup terhadap Literasi Keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.441 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar

0,000 maka $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,380 (positif), dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,001 maka $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akuntansi UMSU.

Nilai outer loading yang paling tinggi pada Literasi keuangan adalah 0,958 pada X1.6 yakni Saya memilih menggunakan produk keuangan melalui yang terdaftar di OJK, hal ini menunjukkan bahwa memilih produk keuangan yang terdaftar di OJK berarti mahasiswa akuntansi UMSU memilih layanan yang telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Ini memberikan perlindungan lebih terhadap data dan dana, serta mengurangi risiko penipuan. Dengan memilih produk keuangan yang terdaftar di OJK, setiap mahasiswa akuntansi UMSU tidak hanya melindungi diri sendiri tetapi juga mendapatkan akses ke layanan yang lebih baik dan terpercaya

Dan nilai outer loading yang paling rendah pada literasi keuangan adalah 0,807 pada X1.2 yakni Saya menggunakan suatu alat aplikasi untuk proses pencatatan keuangan saya agar lebih mudah. pernyataan ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi UMSU berusaha untuk mempermudah proses pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi UMSU dengan memanfaatkan teknologi, sehingga mahasiswa akuntansi UMSU dapat lebih fokus pada perencanaan dan

pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Dengan menggunakan alat aplikasi dalam pencatatan keuangan maka ini merujuk pada perangkat lunak atau aplikasi yang dirancang khusus untuk membantu pengguna dalam mengelola keuangan, seperti aplikasi budgeting, pengelolaan pengeluaran, atau pencatatan transaksi.

Hal ini berarti bahwa Literasi keuangan berperan penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di UMSU. Dengan meningkatkan literasi keuangan, mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka secara keseluruhan.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar dibutuhkan oleh masyarakat modern karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Keterampilan mengelola keuangan yang baik didapatkan dengan memiliki literasi keuangan dan mempunyai gaya hidup yang disiplin. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik dan gaya hidup yang disiplin dalam menentukan prioritas mana yang harus terpenuhi maka mahasiswa akan mampu memiliki pengelolaan yang baik dan bijak dalam pengalokasian pendapatan dan memperoleh hidup yang mandiri, bahagia dan sejahtera (Jannah et al., 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan salah satunya literasi keuangan. Literasi keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan, dengan literasi yang baik maka seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, sehingga ketika melakukan usaha, usaha tersebut dapat dikelola dengan baik (Dahrani et al., 2022).

Financial literacy adalah pengetahuan (*knowledge*) serta pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan untuk mengambil keputusan secara efektif serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan dari individu maupun masyarakat (Munthay & Sembiring, 2024). Literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman tentang cara mengelola finansial yang baik, dengan adanya pendidikan seseorang memiliki pengetahuan dan paham tentang literasi keuangan. (Gunawan et al., 2020).

Literasi keuangan berupa pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Semakin seseorang banyak tau mengenai komponen-komponen keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan. Literasi keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan pegawai hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan pegawai dalam mengelola keuangan maka akan semakin bijak lagi pegawai dalam pengambilan keputusan atau berperilaku terhadap keuangannya sendiri.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terlebih yang dilakukan (Dayanti et al., 2020), (Munthay & Sembiring, 2024), (Mardianah & Iramani, 2021), (Irvan & Ibrahim, 2024), (Sugiharti & Maula, 2019) dan (Rumain et al., 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Listiadi, 2021) dan (Mulyati & Hati, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

4.2.2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengaruh langsung Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,441 (positif), dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Akuntansi UMSU.

Nilai outer loading yang paling tinggi pada Gaya hidup adalah 0,942 pada X2.6 yakni Saya selalu malu apabila gaya hidup saya tidak seperti teman teman saya, hal ini menunjukkan bahwa mencerminkan perasaan ketidaknyamanan atau rasa rendah diri yang muncul ketika seseorang merasa bahwa gaya hidupnya berbeda atau tidak sebanding dengan gaya hidup teman-temannya, karena mahasiswa mungkin membandingkan diri mahasiswa akuntansi UMSU dengan teman-teman dalam hal gaya hidup, seperti cara berpakaian, tempat tinggal, jenis kendaraan, atau aktivitas sosial. Perbandingan ini dapat menyebabkan perasaan tidak puas terhadap diri sendiri.

Dan nilai outer loading yang paling rendah adalah 0,820 pada X2.1 yakni Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kehidupan sehari hari, pernyataan ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi UMSU bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mahasiswa akuntansi UMSU untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, yang merupakan bagian penting dari kehidupan yang seimbang dan sehat. Keperluan kehidupan sehari-hari mencakup berbagai pengeluaran yang diperlukan untuk bertahan hidup, seperti makanan, minuman, tempat tinggal, dan pakaian. Ini adalah kebutuhan pokok yang harus dipenuhi agar mahasiswa akuntansi UMSU dapat menjalani kehidupan yang sehat dan nyaman

Hal ini berarti bahwa Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di UMSU. Dengan memahami dan mengelola gaya hidup mereka, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara lebih efektif, yang akan berdampak positif pada kesejahteraan finansial mereka.

Mengelola keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan ekonomi seseorang. terlebih dalam situasi yang seperti ini menyebabkan adanya peningkatan biaya hidup (Ardila et al., 2022). Tidak dapat dipungkiri bahwa di era situasi yang seperti ini sangat mempengaruhi manajemen keuangan banyak orang. Bukan kebiasaan gaya hidup seseorang saja yang berubah, tetapi cara mengatur keuangan pribadi juga ikut berubah mengikuti tatanan hidup baru/new normal. Mulai dari melakukan penghematan sampai dengan menyiapkan lebih banyak dana darurat yang bisa dipakai setiap (Sucihati, 2021).

Dalam mengelola keuangan terdapat hal yang perlu dipahami, yaitu pendapatan karena sedikit atau banyaknya jumlah pendapatan harus tetap dikelola agar kehidupan bisa menjadi lebih baik, terlebih sumber pendapatan orang berbeda – beda ada yang mencukupi dan tidak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mahasiswa lebih mementingkan uang jajannya untuk membeli berbagai barang bermerek agar bisa mengikuti tren terkini dan dikenal teman-temannya dibandingkan membeli perlengkapan kampus yang lebih penting seperti buku penunjang perkuliahan. Kegiatan mengikuti tren ini mendorong siswa untuk membeli barang bagus tanpa berpikir panjang dan membuat mahasiswa terjebak dalam perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif ini terlihat pada mahasiswa yang

rela mengeluarkan uang untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan (M. Sari et al., 2021).

Sifat gaya hidup sebenarnya memiliki sisi positif, yaitu mengajak manusia untuk menikmati kehidupan dengan kebahagiaan dan kesenangan. Agar manusia tidak selalu dalam keadaan murung atau sedih. Namun, saat ini banyak orang larut dalam kesenangan dan kebahagiaan sehingga terjerumus pada gaya hidup hedonis. Padahal dampak hedonisme bisa berakibat fatal, terutama pada hal keuangan seperti: hidup tanpa orientasi keuangan yang jelas, gaya hidup cenderung memenuhi keinginan belaka, sehingga dampak hedonisme adalah anda bisa hidup tanpa orientasi keuangan yang jelas. Pastinya hal ini berakibatkan tidak baik. karena seseorang mengeluarkan uang tanpa mempertimbangkan aspek kebutuhan dan prioritas. Selanjutnya, struktur keuangan jadi tidak sehat, salah satu hedonisme adalah struktur keuangan jadi yang tidak sehat (Agustin & Prapanca, 2023).

Gaya hidup di dalam hal perilaku mengelola keuangan yakni sangat berpengaruh, karena dengan mengikuti perkembangan jaman maka seseorang akan memiliki gaya hidup yang modern. Gaya hidup modern juga dapat berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan seseorang, tergantung pada masing-masing individu dalam mengelola keuangannya. Gaya hidup pegawai saat ini sangat cenderung konsumtif terhadap keuangannya sehingga mereka tidak mampu dalam mengontrol keuangannya sendiri. Gaya hidup yang tinggi dikarenakan lingkungan sekitar membuat pegawai lupa akan pentingnya uang dimasa yang akan datang. Sehingga mereka salah dalam penggunaan keuangan yang tepat (Parmitasari et al., 2018).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terlebih yang dilakukan (Agustin & Prapanca, 2023), (Gunawan et al., 2020), (Aulianingrum & Rochmawati, 2021), (Triyono & Sitorus, 2023), (Sera et al., 2022) dan (Halik et al., 2023) membuktikan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin & Bachtiar, 2023) dan (Nurlelasari, 2022) menyatakan bahwa bahwa Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Akuntansi UMSU.
2. Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Akuntansi UMSU.

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU agar memperhatikan gaya hidup agar tidak berlebihan.
2. Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU agar perlu mencatat semua sumber pendapatan, seperti uang saku, beasiswa, atau penghasilan tambahan dari pekerjaan paruh waktu
3. Peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda dan objek yang lebih luas seperti mahasiswa Akuntansi di Kota Medan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Prapanca, D. (2023). Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Anak Muda dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(2), 303–320.
- Ardila, I., Hanum, Z., Hafisah, H., & Febriaty, H. (2022). Pembukuan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Desa Tanjung Morawa-A. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(3), 75–82. <https://doi.org/10.53695/jas.v3i3.804>
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552–568.
- Arifin, D. C., & Bachtiar, J. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2018. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2581–2588.
- Astuty, H. S. (2019). *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Deepublish.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206.
- Buderini, L., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Milenial. *EMAS*, 4(4), 849–865.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(13), 1–11.
- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49.
- Engel, J. F. (2021). *Perilaku Konsumen*. Binarupa Aksara.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (7th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP UNDIP.
- Gunawan, A. (2022). *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*. UMSU PRESS.
- Gunawan, A., Koto, M., Fadly, B., & Hafiz, M. S. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Warga Muhammadiyah Kota Medan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 55–62.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., & Balaba, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 51–67.
- Hidajat, T. (2016). *Literasi Keuangan*. STIE Bank BPD Jateng.
- Irvan, A., & Ibrahim, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM Minimarket di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 7089–7105.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=9qTODwAAQBAJ>
- Jannah, M., Gusnardi, G., & Riadi, R. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13546–13556.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Umsu Press.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.

- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 51–59.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2019). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga.
- Mardianah, A., & Iramani, I. (2021). Model Hubungan Literasi, Pengalaman dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Niat Berperilaku Sebagai Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(2), 129–143.
- Mulyantini, S., & Indriasih, D. (2021). *Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Informasi Digital*. Scopindo Media Pustaka.
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 33–48.
- Munthay, S. F., & Sembiring, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 22–35.
- Nainggolan, E. P. (2023). Peran Mediasi Inklusi Keuangan pada Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM di Kabupaten Deli Serdang. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 10–21.
- Ningtyas, M. N., & Wafiroh, N. L. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Umkm Di Sentra Industri Tempe Sanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(3), 83–90.
- Nurlelarsi, N. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Millennial. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 21–26.
- OJK, T. (2017). *Otoritas Jasa Keuangan , Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. OJK.
- Panos, G. A., & Wilson, J. O. S. (2020). Financial Literacy And Responsible Finance In The Fintech Era: Capabilities And Challenges. *The European Journal of Finance*, 26(4–5), 297–301.
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Sunarti, S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147–162.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.

- Priansa, D. J. (2018). *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Alfabeta.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Ramadhani, K., Putri, P. L., & Sari, K. D. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ebi*, 5(2), 67–76.
- Rumain, I. A. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(08), 66–80.
- Sahara, Y., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2022). The Role Of Financial Attitude, Financial Experience, Financial Knowledge And Personality On Student's Personal Financial Management Behavior. *Sorot Ejournal Unri*, 17(3), 167–176.
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14–20.
- Sari, M., Lubis, N. A. B., & Jufrizen, J. (2021). The Effect Of Financial Literature And Self Control On Consumption Behavior (Study On Students Of The Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(2), 135–144.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70.
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 10(2), 95–104.
- Sinambela, E., Saragih, F., & Sari, E. N. (2018). Analisis Struktur APBD Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(2), 93–101.
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Makassar. *OSF.IO*, 1(1), 1–10.
- Sufyati, H. S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi

Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.

Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818.

Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suryani, S., & Hendryadi, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Prenadamedia Grup.

Triyono, J. B. J., & Sitorus, D. H. (2023). Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2).

Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *PARAMETER*, 7(1), 98–108.

Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.

Zakia, A., Adisti, A. A., & Asmarani, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelas Sosial: Gaya Hidup, Kelas Sosial Dan Tingkat Konsumsi (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 442–450.

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA
AKUNTANSI FEB UMSU

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Kepada Yth. Saudara/Saudari Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU

Di Kota Medan

Dengan Hormat

Perkenalkan nama saya AYU ANDANI BR GINTING NPM 2005170090 mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya mohon untuk kesediaan Saudara/Saudari dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Saudara/Saudari berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Saudara/Saudari dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Saudara/Saudari. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Ayu Andani Br Ginting

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | | |
|----|-----|-----------------------|-----------------|
| a. | SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. | S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. | KS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. | TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. | STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

No Responden :

Umur : (Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

1. Pengelolaan Keuangan (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Penggunaan Dana						
1	Setiap penggunaan dana yang terpakai dapat dipertanggung jawabkan.					
2	Saya selalu menyetor uang untuk keperluan pribadi terlebih dahulu sebelum saya membeli sesuatu lainnya					
Penentuan Sumber Dana						
3	Pendapatan keuangan saya berasal dari orang tua karena saya masih kuliah					
4	Saya selalu menyetor uang saya untuk keperluan mendadak					
Manajemen Resiko						
5	Saya membuat tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, uang catering, utang, dll)					
6	Saya selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian					
Perencanaan Masa Depan						
7	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja, misalnya anggaran harian, mingguan, atau bulanan.					
8	Saya menabung sebagian dari uang bulanan saya					

2. Literasi Keuangan (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan Dasar						
1	Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak					
2	Saya menggunakan suatu alat aplikasi untuk proses pencatatan keuangan saya agar lebih mudah					
Pengelolaan kredit						
3	Saya selalu mampu mengelola kredit yang ada pada saya					
4	Saya selalu melakukan controlling terhadap keuangan saya setiap di akhir bulan					
Pengelolaan Tabungan dan Investasi .						
5	Saya memahami manfaat asuransi dan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi					
6	Saya memilih menggunakan produk keuangan melalui yang terdaftar di OJK					
Manajemen Resiko						
7	Sebagai mahasiswa FEB UMSU tentunya saya selalu mencari informasi dari media tentang perkembangan berita keuangan saat ini					
8	Saya selalu menggunakan Handphone saya untuk mencari perkembangan keuangan saat ini.					

3. Gaya Hidup (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Aktivitas						
1	Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kehidupan sehari-hari					
2	Saya tidak mengutamakan membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah, dan lainnya.					
Minat						
3	Saya selalu mengikuti trend terbaru gaya anak muda yang lainnya					
4	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu.					
Opini						
5	Dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri.					
6	Saya selalu malu apabila gaya hidup saya tidak seperti teman-teman saya					
Karakter- Karakter						
7	Pendidikan saya mengubah gaya hidup saya dalam bekerja					
8	Karakter hidup saya membuat saya lebih percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan					

78	4	5	5	5	4	5	4	3	35
79	5	5	4	4	4	3	4	3	32
80	5	4	4	5	4	5	4	3	34
81	5	5	5	5	5	5	5	5	40
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	5	5	5	5	5	5	5	5	40
84	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	5	5	5	5	4	5	5	5	39
86	5	5	5	5	5	5	5	5	40
87	5	5	5	5	5	5	5	5	40
88	5	5	5	5	5	5	4	5	39
89	5	5	5	5	5	5	5	5	40
90	5	4	5	5	5	5	5	5	39
91	5	5	5	5	5	5	5	5	40

2. Literasi Keuangan

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL
1	5	4	4	4	4	4	4	4	33
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	5	5	5	5	5	5	4	4	38
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	4	4	4	5	4	4	4	4	33
8	4	4	4	4	5	5	5	5	36
9	5	4	5	5	5	5	4	4	37
10	5	5	5	5	5	4	4	4	37
11	4	4	4	4	4	4	4	5	33
12	5	4	5	5	5	5	5	5	39
13	4	4	5	4	4	4	4	4	33
14	2	2	3	4	3	3	3	3	23
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	5	5	4	4	4	4	4	5	35
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	5	5	5	5	5	5	4	4	38
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	5	5	5	5	5	5	38

48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	2	2	2	2	2	2	2	2	16
51	4	4	4	4	4	4	5	4	33
52	4	4	5	4	4	4	5	4	34
53	5	5	5	5	5	4	5	4	38
54	4	2	5	5	5	4	4	4	33
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	2	2	2	2	2	2	2	2	16
57	2	2	2	2	2	2	2	2	16
58	2	4	4	4	4	4	4	4	30
59	4	4	5	5	5	4	4	4	35
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	5	4	4	4	4	5	5	5	36
62	5	4	4	4	4	5	5	5	36
63	5	2	4	4	4	5	5	5	34
64	2	2	2	2	2	2	2	2	16
65	5	5	5	5	5	5	5	5	40
66	4	5	4	4	3	3	3	3	29
67	2	2	2	2	2	2	2	2	16
68	2	2	2	2	2	2	2	2	16
69	4	3	4	4	4	5	4	5	33
70	4	5	4	3	4	5	4	5	34
71	5	5	5	5	4	5	5	5	39
72	2	5	5	5	4	4	4	4	33
73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
74	2	2	2	2	2	2	2	2	16
75	5	5	5	5	4	4	4	4	36
76	3	3	3	3	3	3	3	3	24
77	2	2	2	2	2	2	2	2	16
78	3	3	3	3	4	4	4	4	28
79	4	4	4	4	5	5	5	5	36
80	4	4	4	4	5	5	5	5	36
81	2	4	4	4	5	5	5	5	34
82	5	4	4	4	5	5	5	5	37
83	5	4	4	4	5	5	5	5	37
84	5	4	4	4	5	5	5	5	37
85	5	4	4	4	5	5	5	5	37
86	5	4	4	4	5	5	5	5	37
87	5	4	4	4	5	5	5	4	36
88	5	4	4	4	5	4	5	5	36

89	5	4	4	4	5	5	5	5	37
90	5	4	4	4	5	5	5	5	37
91	5	4	4	4	5	5	5	5	37



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 55/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/26/03/2024

Nama Mahasiswa : Ayu Andani Br Ginting
NPM : 2005170090
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 26/03/2024
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Fitriani Saragih, S.E., M.Si (23 April 2024)

Judul Disetujui²⁾

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya
Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan
Pada Mahasiswa Akuntansi Di FEB
UMSU.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 03 September 2024.

Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

Keterangan:

*1) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

**2) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Profesi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah ke-2 ini pada form online "Upload pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 2284/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 03 September 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Ayu Andani Br Ginting
 N P M : 2005170090
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Feb Umsu

Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 04 September 2025
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 30 Shafar 1446 H
 04 September 2024 M



Dekan

Dr. H. Junur L. SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN - 0100000003



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Persepsi awal ini agar disebabkan
dan tercapainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3431/IL3-AU/UMSU/F/2024
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

08 Rabiul Awal 1446 H
11 September 2024 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 2284II.3-AU/UMSU-02/F/2024 tanggal 4 September 2024 Prihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : Ayu Andani Br Ginting
NPM : 2005170090
Jurusan : Akuntansi
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
NIP. 195701131987031002

Tembusan:
1. Bapak R



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ayu Andani Br Ginting
NPM : 20051700090
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih SE, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Di FEB UMSU

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Bab 1 lembar yg dipele - Letak tabel marak dipele	25/8.2024	↓
Bab 2	- kerangka konsep	26/8.2024	↓
Bab 3	- tabel dan angka di	2/9.2024	↓
Daftar Pustaka	- Guna nomor	9/9.2024	↓
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	- Acc seminar	11/9.2024	↓

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, September 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si

(Fitriani Saragih SE, M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 09 Oktober 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Andani Br Ginting
NPM. : 2005170090
Tempat / Tgl.Lahir : Rampah, 19 Januari 2000
Alamat Rumah : D. Gunung Kelawas Dsn II Rampah
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Umsu

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	lajar belabang masalah
Bab II	Teori deservabilitas kerangka konseptual
Bab III	metode penulisan
Lainnya pilihannya penulisan
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 09 Oktober 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanung, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E. M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 09 Oktober 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Andani Br Ginting
NPM : 2005170090
Tempat / Tgl.Lahir : Rampah, 19 Januari 2000
Alamat Rumah : D. Gunung Kelawas Dsn II Rampah
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Umsu

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Fitriani Saragih, S.E. M.Si*

Medan, 09 Oktober 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E. M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AK.Pp/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 306/KET/IL.3.AU/UMSU/F/2025

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Andani Br Ginting
NPM : 2005170090
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Judul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Rajab 1446 H
21 Januari 2025 M




n Rektor
Wakil Rektor I
Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
NIR: 195701131987031002

Cc. *fife*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1745K/BAK-PTAA/Pj/PT/10/2024
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Nomor : 186/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 20 Rajab 1446 H
20 Januari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jln. Kaptan Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan.
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ayu Andani Br Ginting
N P M : 2005170090
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
Dr. Alimuddin, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peninggal



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Ayu Andani Br Ginting
NPM : 2005170090
Tempat/ Tanggal Lahir : Rampah, 19 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Desa Gunung Kelawas Dsn II Rampah
Program Studi : Akuntansi
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : gintingayuandani@gmail.com
HP : 0822-7263-2189
2. Nama Orang Tua
Ayah : Danion Ginting
Ibu : Rencana Br Tarigan
3. Jenjang Pendidikan
 - SD Negeri 104216 Rampah Tahun 2013
 - SMP Negeri 2 Namorambe Tahun 2016
 - SMA Swasta Singosari Deli Tua Tahun 2019
 - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2025 sampai sekarang.

Medan, Januari 2025

Hormat Saya

Ayu Andani Br Ginting

